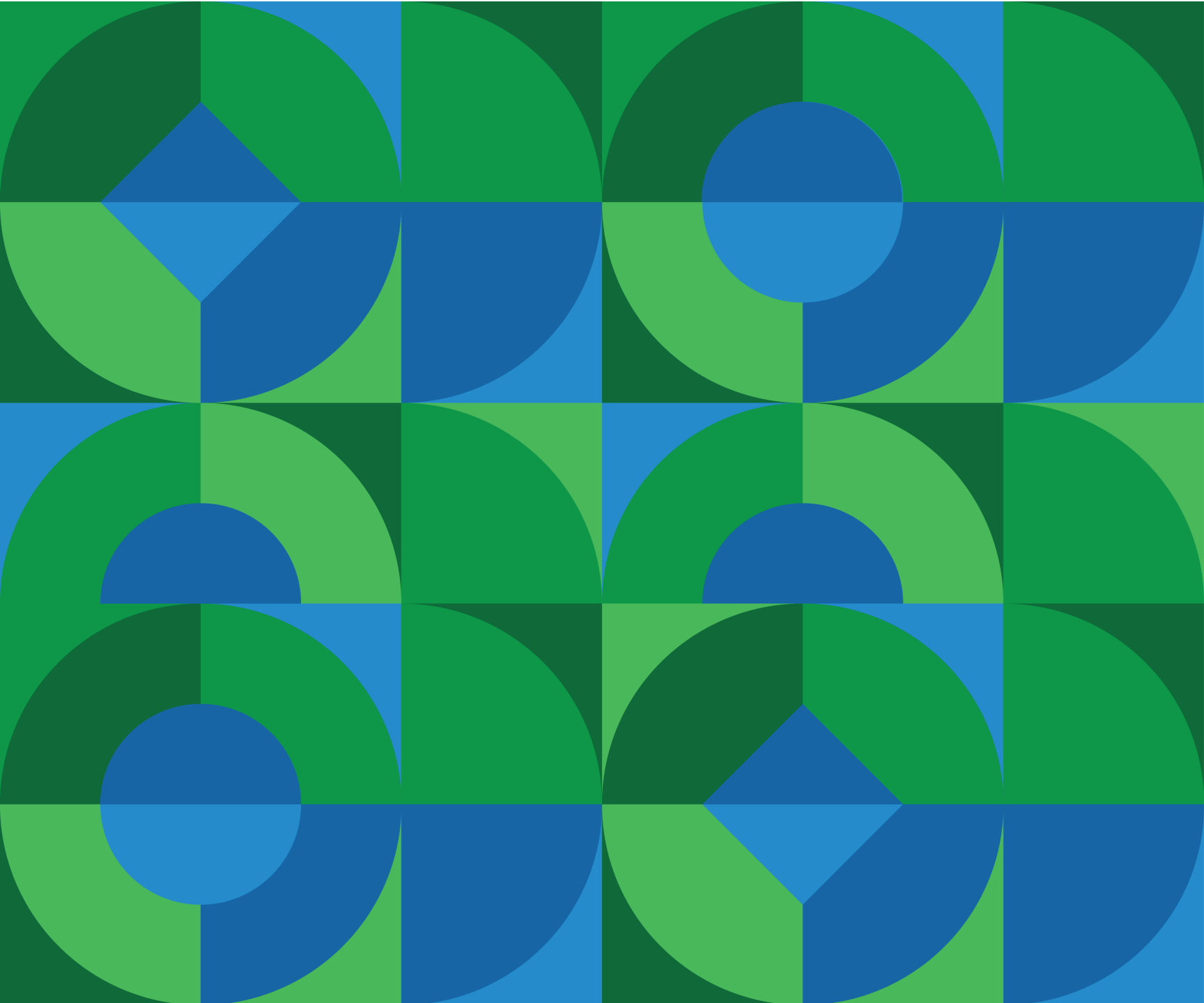




TILIK DATA

“Pola 552 Serangan Teror di Indonesia”

Iis Gindarsah
Andi Widjanto

29 Maret 2021

Ringkasan Eksekutif

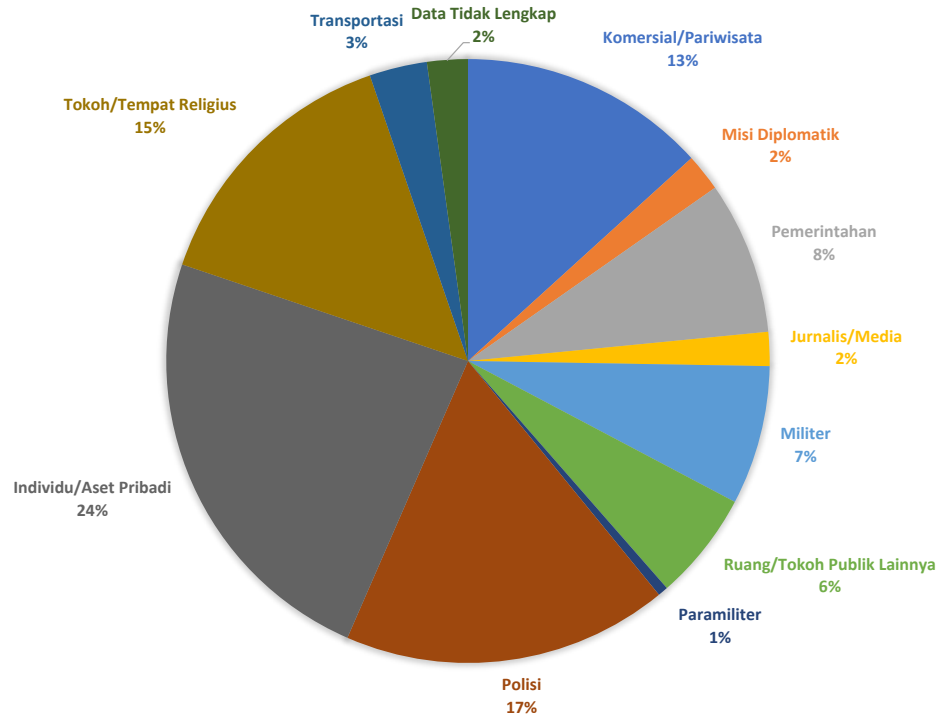
Tercatat sebanyak 552 aksi teror terjadi di Indonesia dari tahun 2000 sampai 2021.

Kulminasi serangan teroris terjadi di masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Terjadi peralihan karakter dari pola serangan kelompok Jemaah Islamiyah (JI) ke pola aksi teror jejaring Jamaah Ansharut Daulah (JAD) dan Mujahidin Indonesia Timur (MIT).

Serangan bom Gereja Katedral Makassar menunjukkan kecenderungan penggunaan kembali metode pengeboman oleh sel teror.

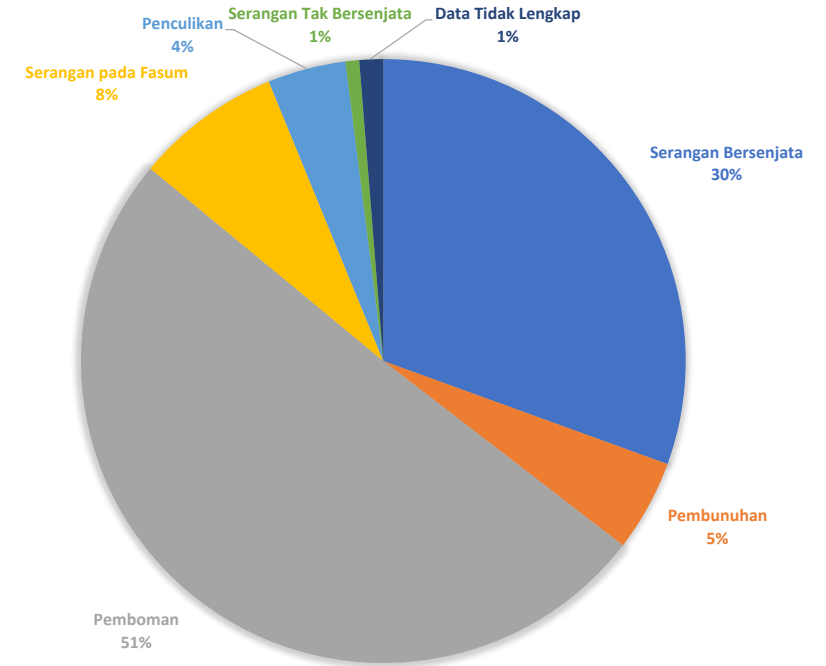
SASARAN SERANGAN TEROR DI INDONESIA, 2000-2021



Temuan 1:

Ada tiga sasaran utama aksi teror, yaitu individu/aset pribadi, tokoh/tempat keagamaan dan aparat kepolisian.

TIPE SERANGAN TEROR DI INDONESIA, 2000-2021

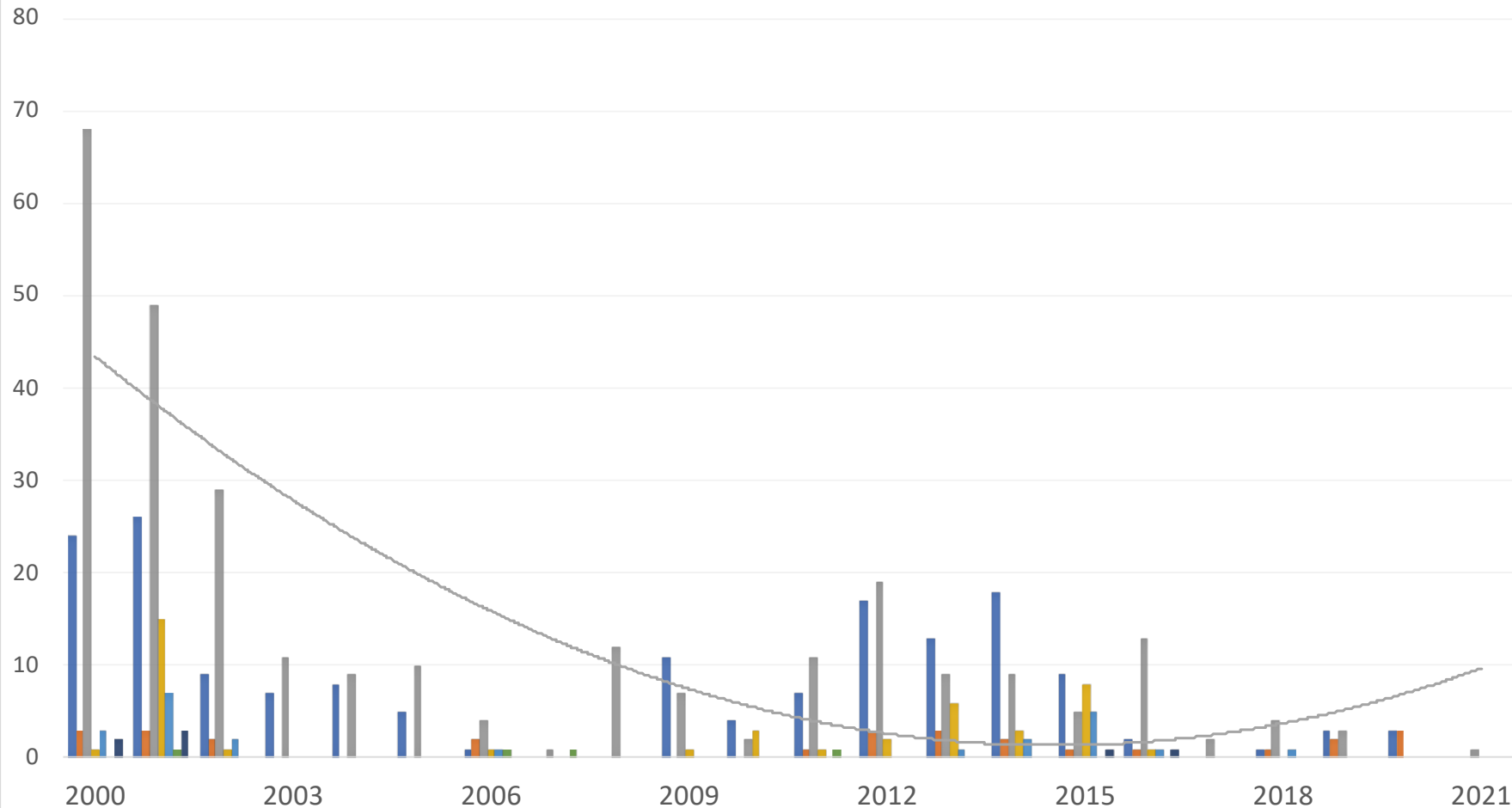


Temuan 2:

Mayoritas serangan teror cenderung berupa aksi-aksi pengeboman.

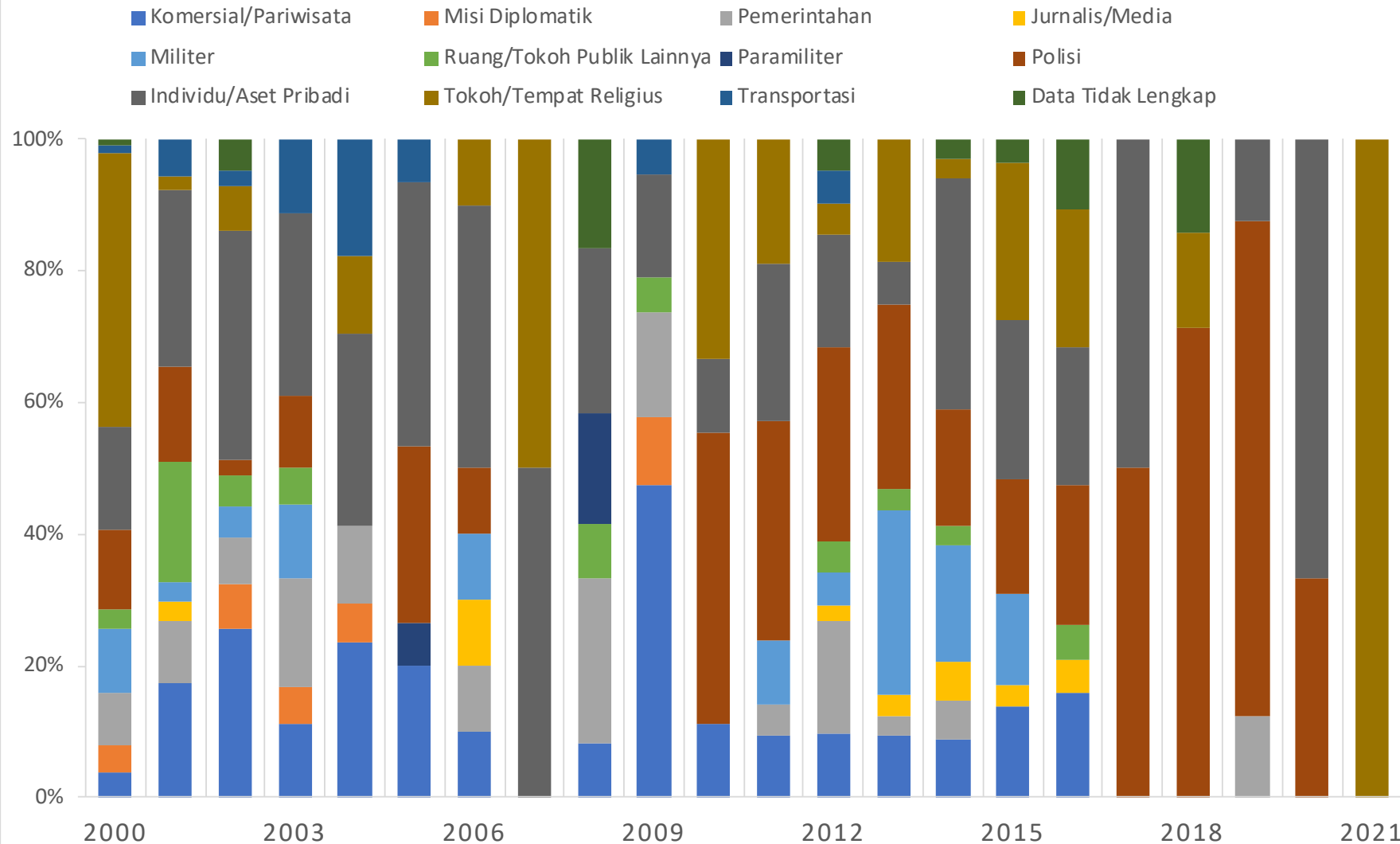
TIPE SERANGAN TEROR DI INDONESIA

■ Serangan Bersenjata ■ Pembunuhan ■ Pemboman ■ Serangan pada Fasum
■ Penculikan ■ Serangan Tak Bersenjata ■ Data Tidak Lengkap — Poly. (Pemboman)



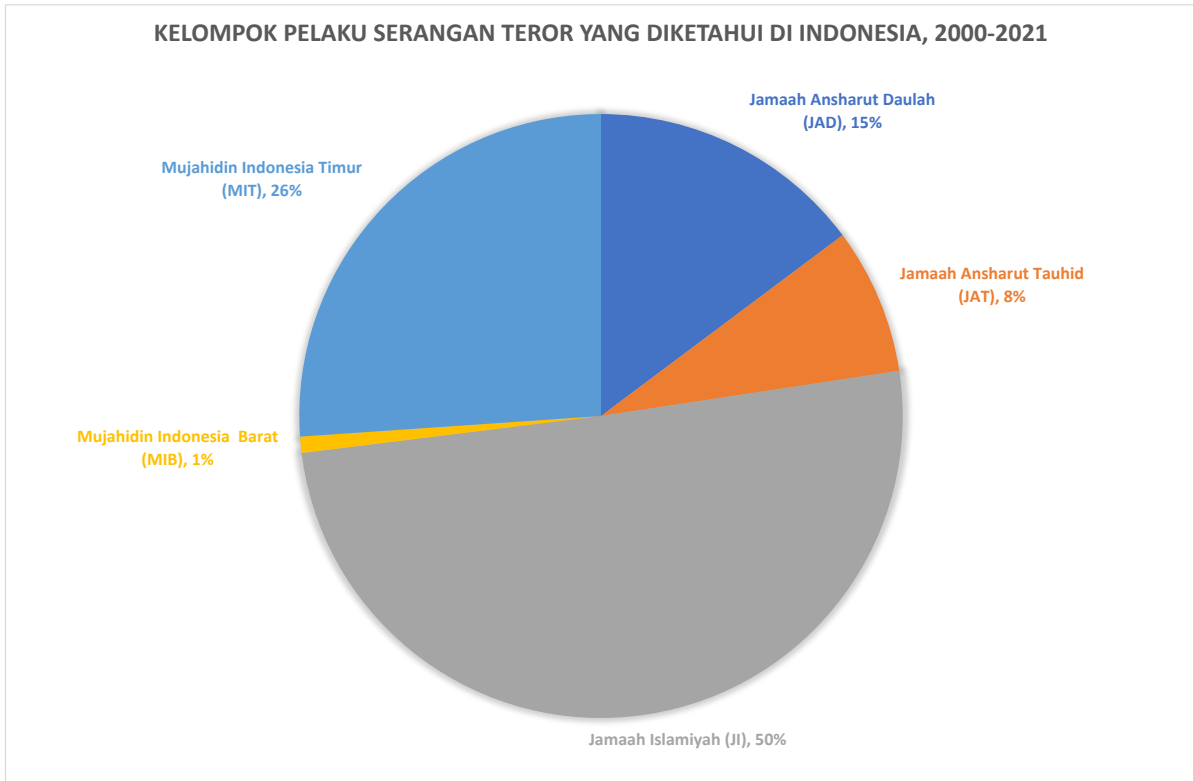
Temuan 3:
 Aksi pengeboman cenderung menurun dari tahun 2000 sampai 2015, namun terjadi peningkatan serangan sejak tahun 2016.

SASARAN SERANGAN TEROR DI INDONESIA



Temuan 4:

Sebaran data dari tahun 2000 sampai 2021 menunjukkan bahwa aksi teror cenderung menyasar empat target utama, yaitu individu/aset pribadi, tokoh/tempat religius, aparat kepolisian dan fasilitas komersial/pariwisata.



Temuan 5:

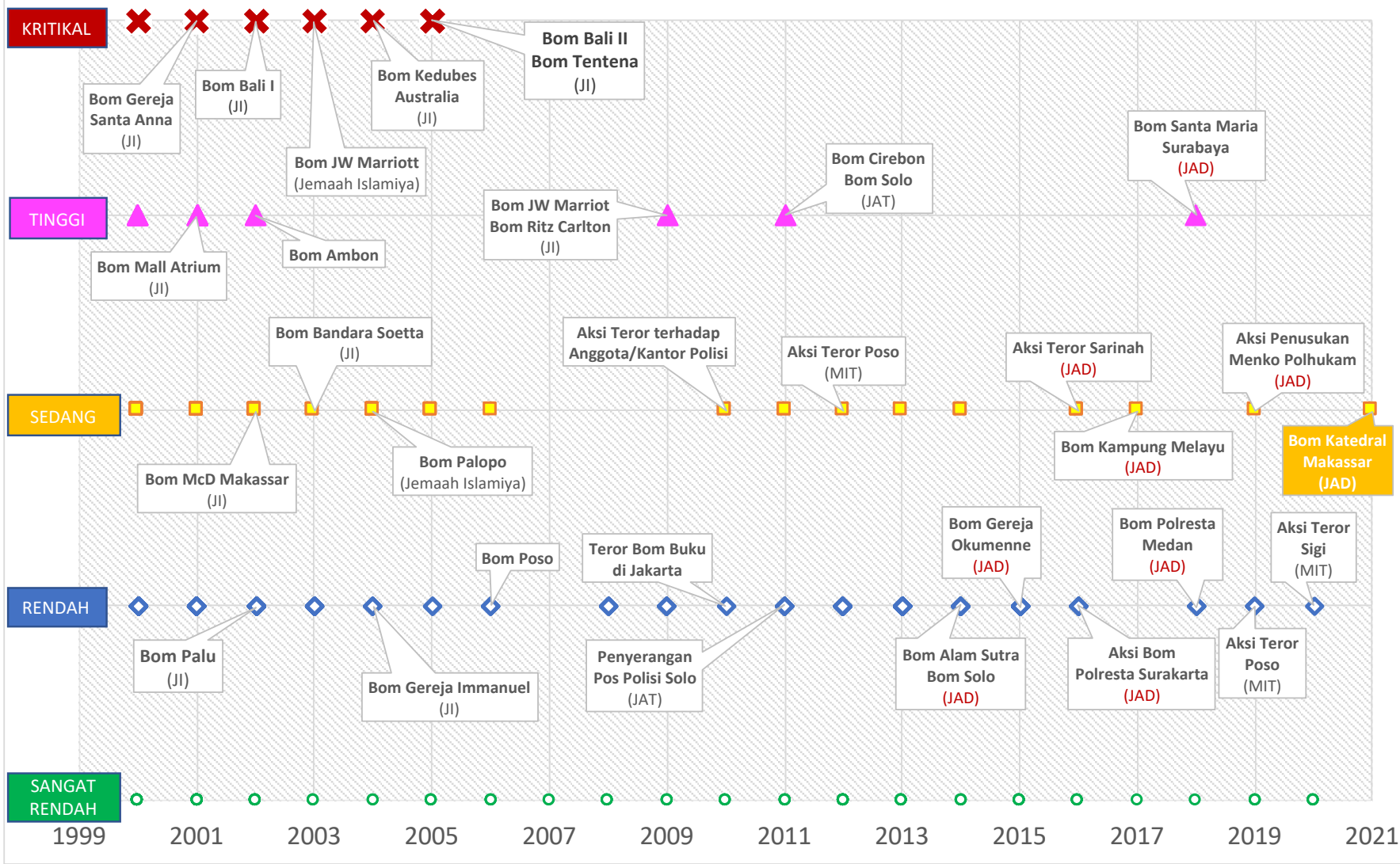
Mayoritas serangan teror dilakukan oleh JI yang berafiliasi dengan Al Qaeda, dan MIT yang berafiliasi dengan ISIS.



Temuan 6:

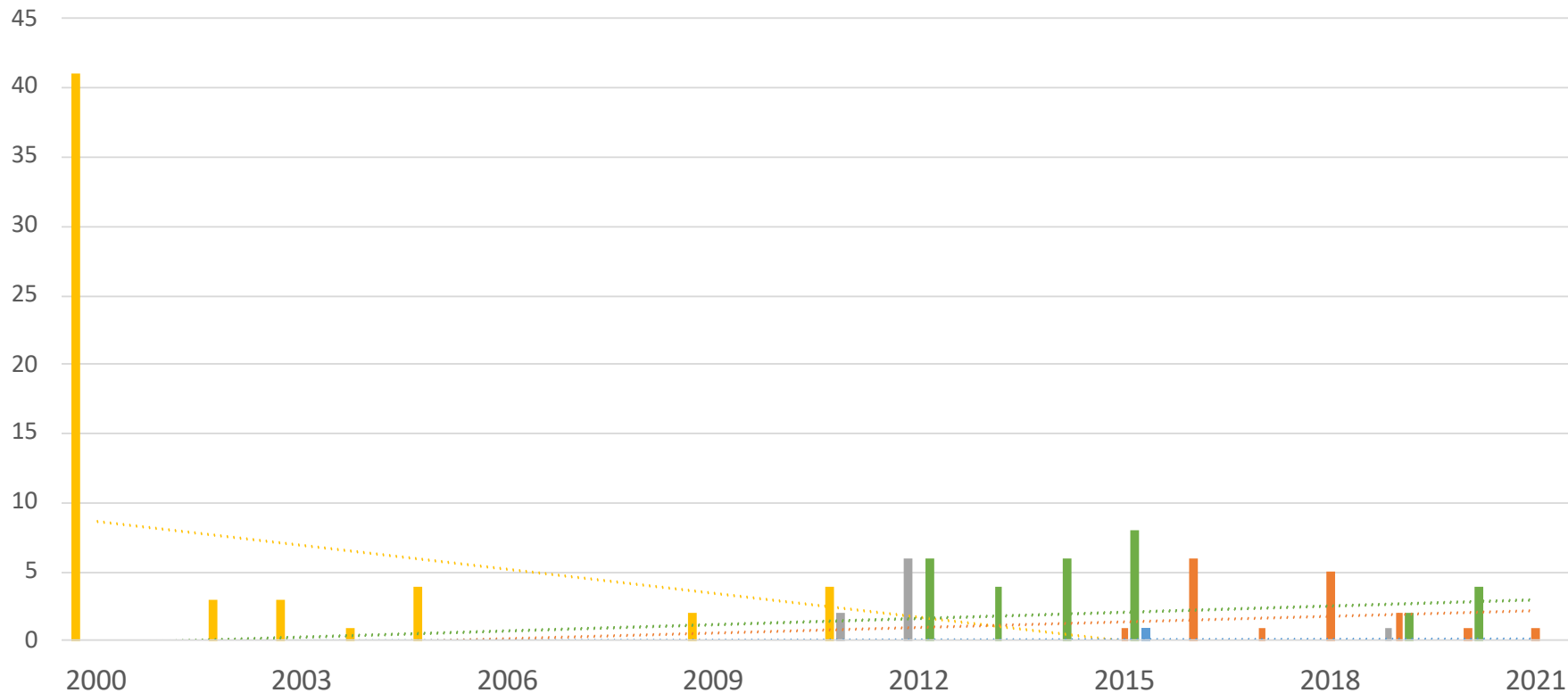
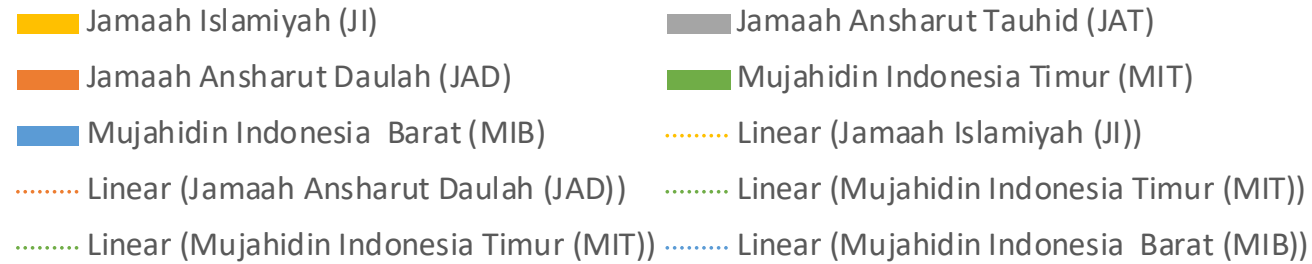
Mayoritas serangan teror cenderung berdaya rusak rendah dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah diperoleh dan dirakit.

DAYA RUSAK SERANGAN TEROR DI INDONESIA, 2000-2021



Temuan 7:
Teror bom Gereja Katedral Makassar dilakukan oleh kelompok JAD dengan daya rusak sedang.

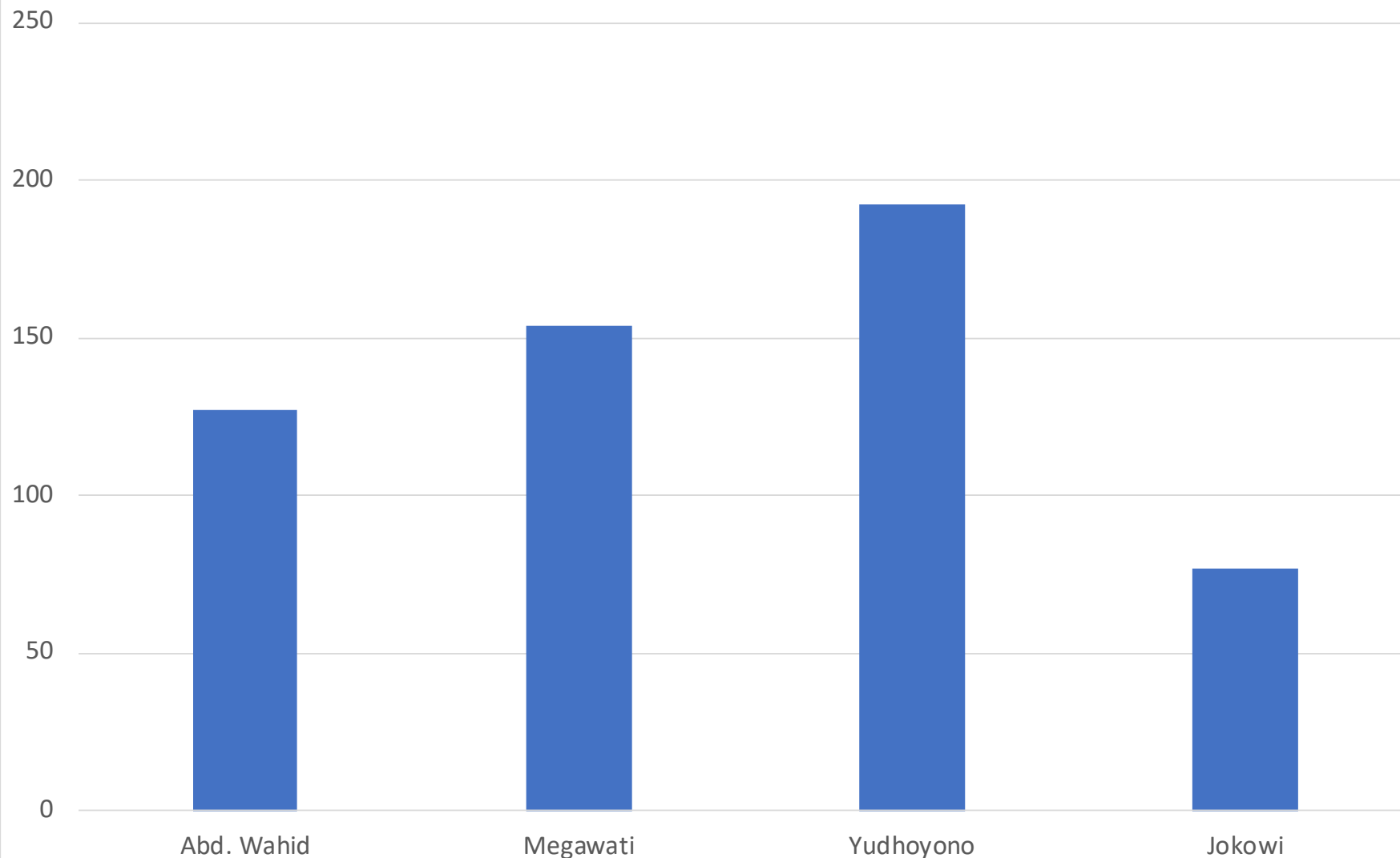
KELOMPOK PELAKU SERANGAN TEROR YANG DIKETAHUI DI INDONESIA



Temuan 8:

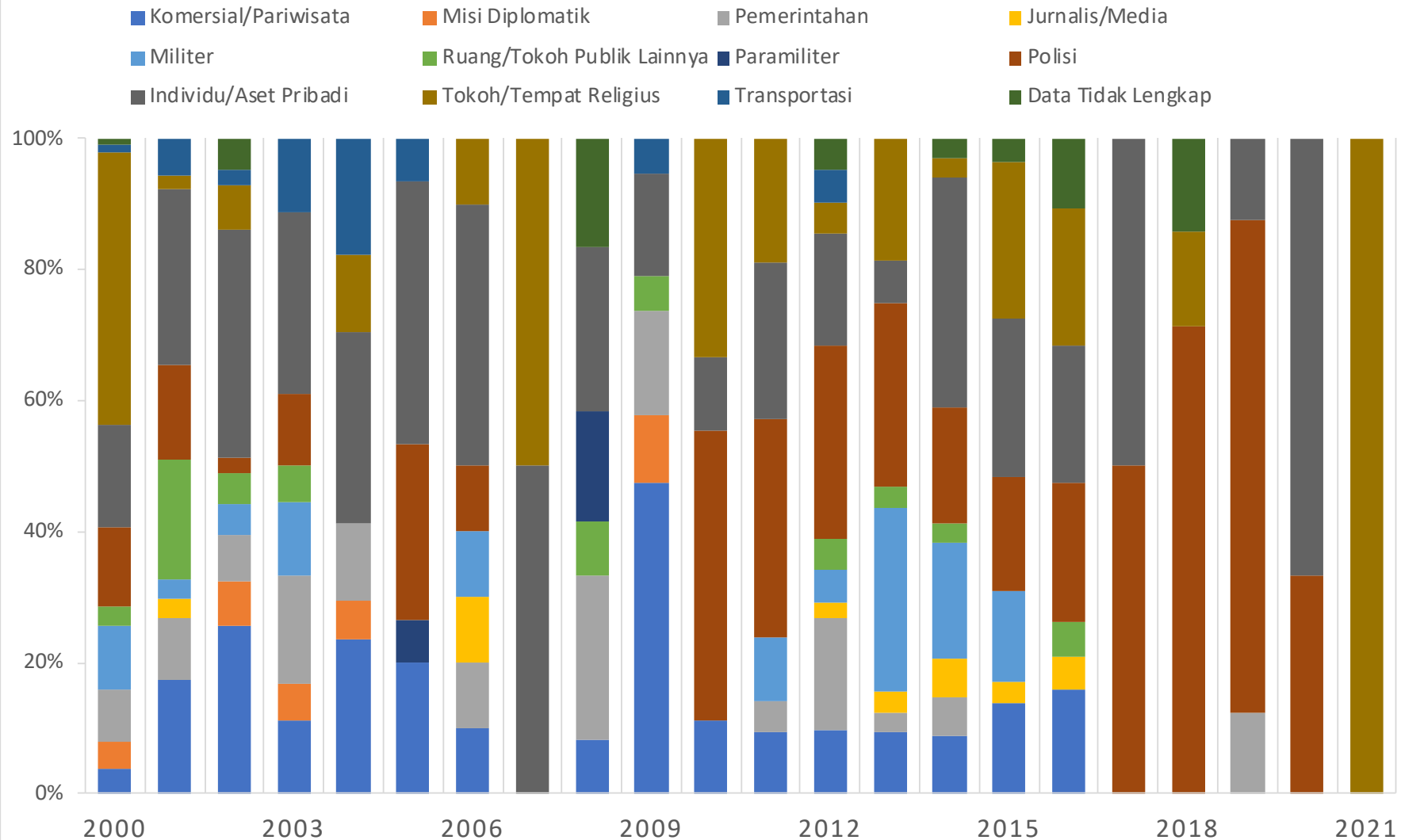
Terpantau adanya peralihan dominasi sel teror dari kelompok JI ke kelompok ke JAD dan MIT dari tahun 2000-2021.

JUMLAH SERANGAN TEROR MENURUT MASA KEPRESIDENAN



Temuan 9:
Kulminasi serangan teror (192 insiden) di Indonesia terjadi di masa pemerintahan Yudhoyono.

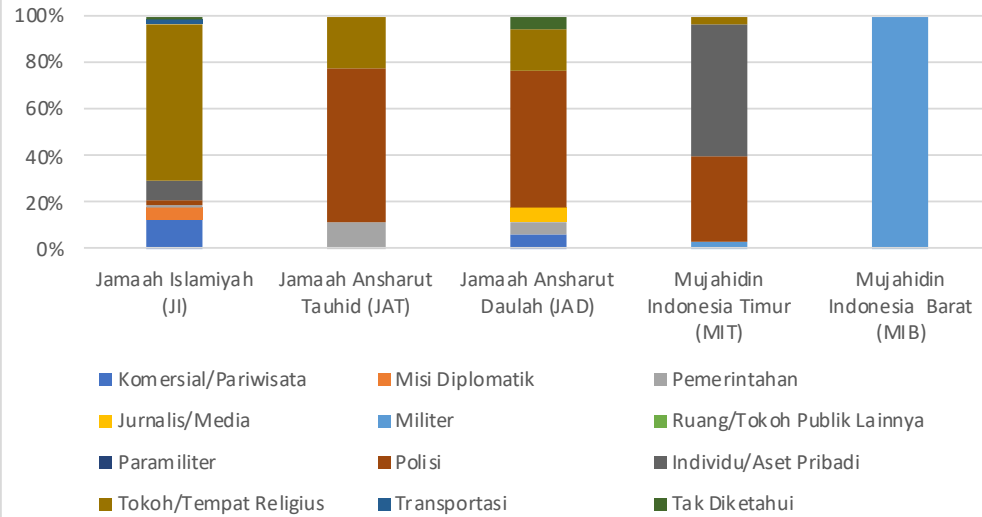
SASARAN SERANGAN TEROR DI INDONESIA



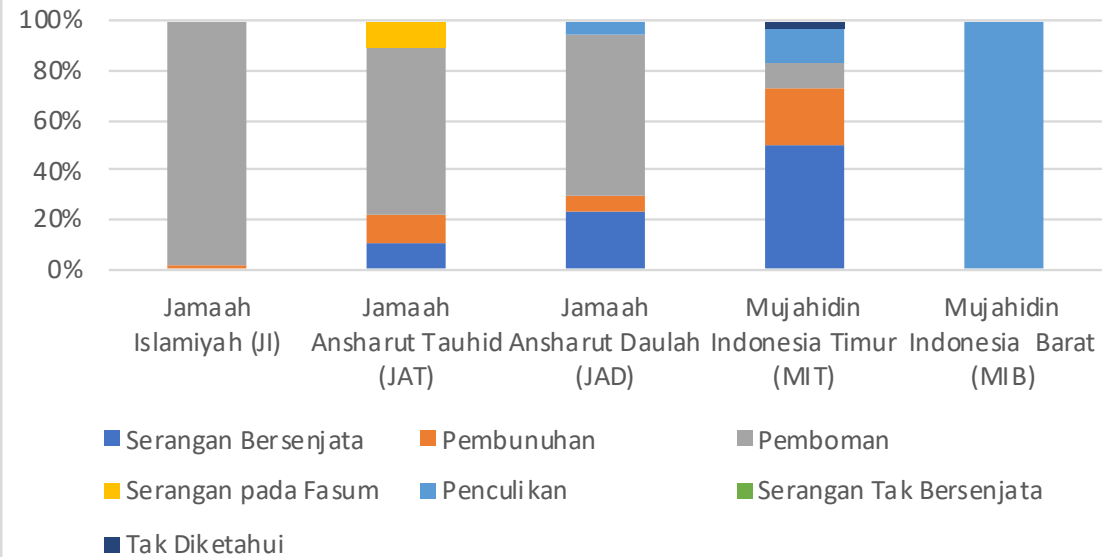
Temuan 10:

Serangan teror terjadi di dua periode utama, yaitu Agustus-September dan November-Desember. Pola ini cenderung terkait dengan momentum jejaring teror global “*Black September*” dan perayaan Natal dan Tahun Baru.

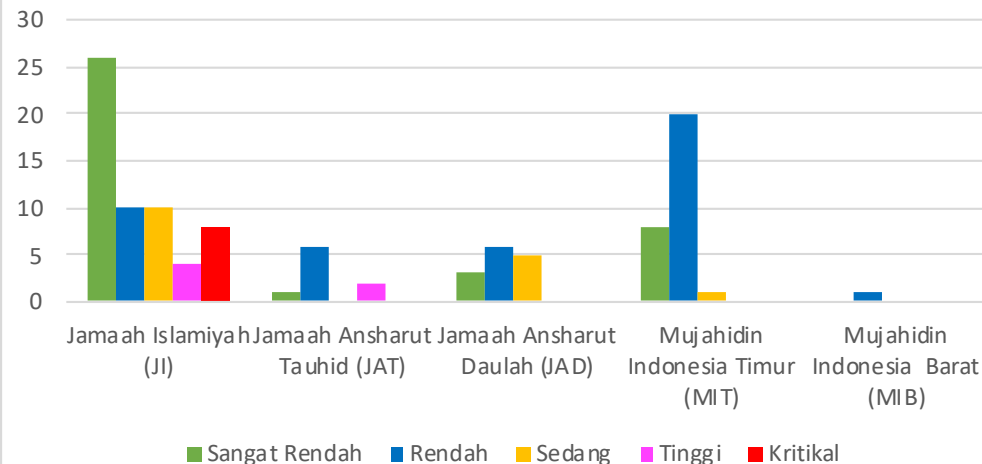
Tipe Sasaran Kelompok Teror



Tipe Serangan Kelompok Teror



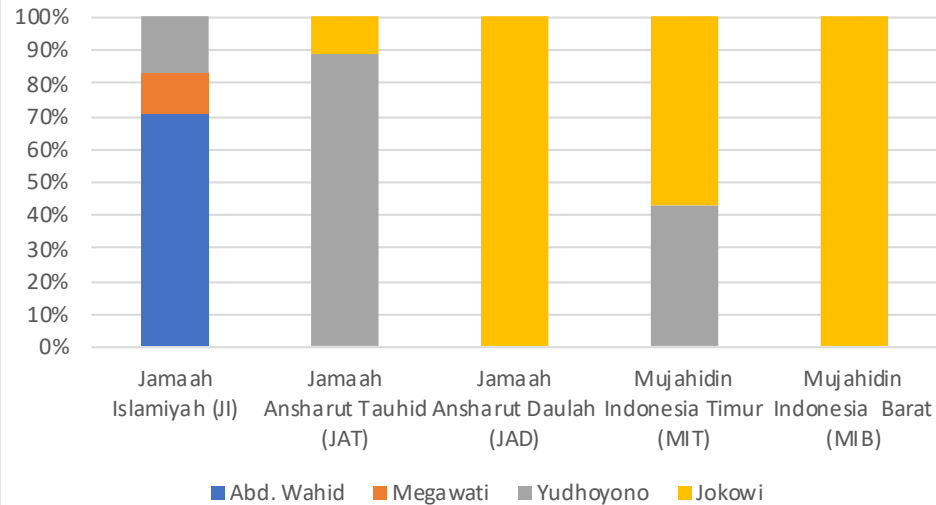
Daya Rusak Serangan Kelompok Teror



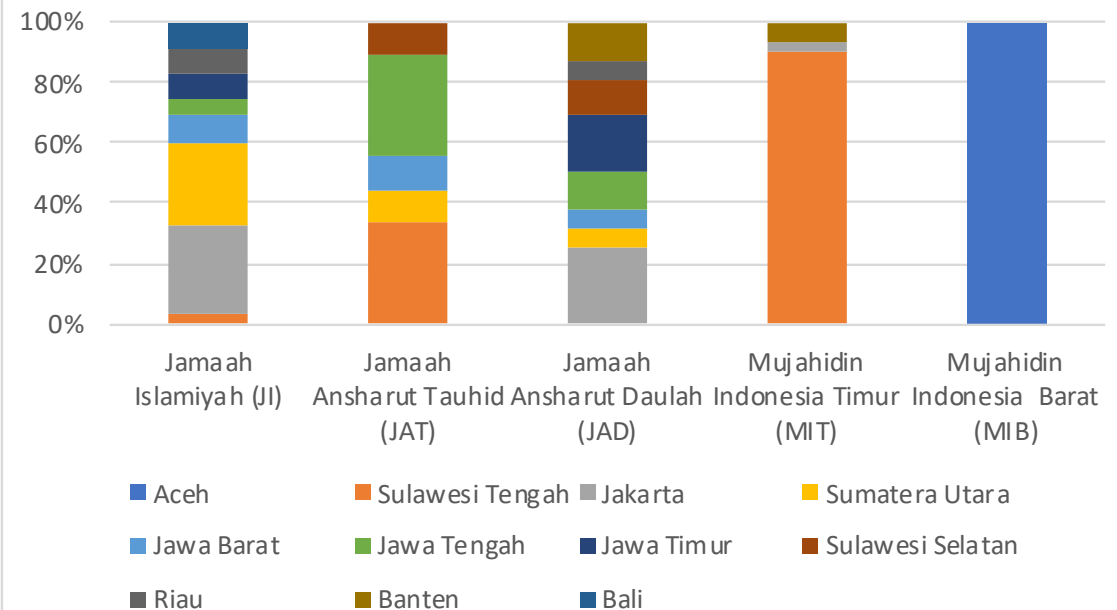
Temuan 11:

Terjadi peralihan serangan teror dari karakter sel JI yang mengandalkan aksi pengeboman terhadap tokoh/tempat religius menjadi metode yang lebih variatif seperti serangan bersenjata, pembunuhan dan penculikan oleh kelompok JAD dan MIT.

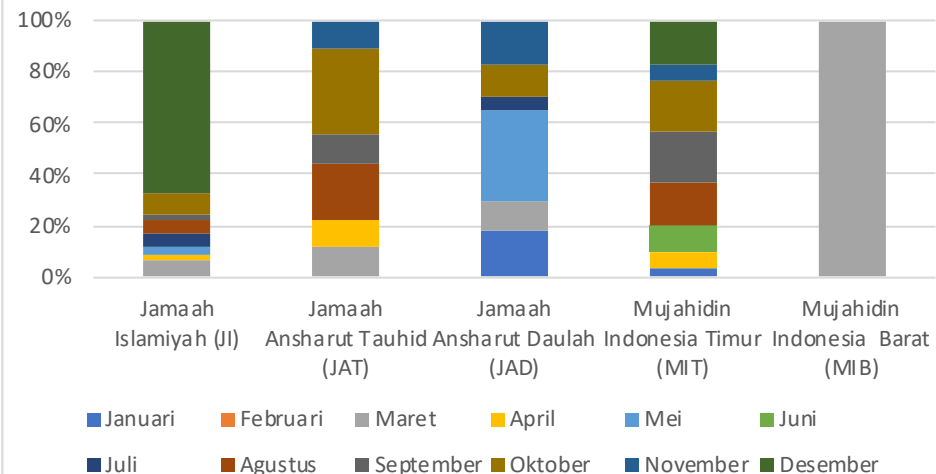
Aksi Kelompok Teror Menurut Masa Kepresidenan



Daerah Sasaran Kelompok Teror



Pola Periode Serangan Kelompok Teror



Temuan 12:

terjadi peralihan pola serangan dari sel JI yang cenderung beraksi di perkotaan seperti Jakarta dan Medan pada akhir tahun ke pola teror jejaring JAD dan MIT yang kerap melakukan serangan sporadis di banyak tempat sepanjang tahun.

